

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era teknologi saat ini, hampir seluruh aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara tradisional tetapi sekarang telah mengalami digitalisasi. Contoh sederhananya adalah mengisi kehadiran yang pada awalnya masih memakai kertas dan melaporkan kehadiran satu per satu tetapi sekarang sudah banyak yang menggunakan aplikasi, kemudian apabila terdapat orang yang ingin mengetahui berita menggunakan koran namun kini masyarakat dapat menggunakan *smartphone* dan televisi, operasional kantor untuk mengumpulkan data stok dari sebuah barang yang pada awalnya masih menggunakan kertas telah beralih dengan menggunakan aplikasi. Teknologi informasi selama ini telah berkembang sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi bisnis, sehingga banyak perusahaan yang kini menggunakan teknologi informasi [1]. Banyak perusahaan ternama terlebih pada bidang teknologi, lebih banyak membutuhkan aplikasi agar tetap bisa bersaing dengan kompetitornya, baik untuk menunjang karyawannya maupun konsumen perusahaannya. Manfaat dari sebuah aplikasi yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi reputasi dari perusahaan tersebut yang apabila semakin baik sebuah aplikasi selama penggunaannya baik dari konsumen maupun karyawan perusahaan tersebut, maka reputasi perusahaan tersebut akan meningkat dengan sendirinya.

Dalam mengembangkan aplikasi, terdapat 2 bagian yang pada umumnya dikerjakan oleh tim yang berbeda, yaitu *back end* dan *front end*. Back-end adalah bagian belakang yang mengatur jalannya aplikasi dengan mengirim data dan tidak terlihat oleh pengguna sedangkan front-end merupakan bagian depan yang menampilkan visual yang akan dinikmati oleh pengguna. Untuk mengembangkan sisi front end, terdapat beberapa bahasa yang dapat digunakan, diantaranya adalah HTML, CSS, JavaScript, dan lain-lain. Sedangkan untuk mengembangkan sisi back end lebih memiliki banyak pilihan bahasa, diantaranya Python, Java, PHP dan lain-lain. Setiap pengembang aplikasi memiliki ciri khas pengembangannya sendiri sehingga saat pengembang lain ingin melakukan pemeliharaan terhadap sebuah aplikasi dapat memakan waktu lebih lama karena harus memahami susunan kode dan komponen dari pengembang yang lain. Oleh sebab itu, banyak pengembang aplikasi pada saat ini yang menggunakan kerangka kerja atau *framework*

untuk melakukan pengembangan aplikasi. Selain penggunaan *framework* yang berdampak pada semakin cepat dan mudahnya pemeliharaan aplikasi, penggunaan *framework* juga berdampak pada semakin cepatnya pengembangan aplikasi karena pengembang tidak perlu menulis ulang kode yang sama karena sudah terbagi menjadi komponen-komponen yang dapat diakses langsung, berdampak pada meningkatnya keamanan aplikasi karena beberapa *framework* memiliki fungsi keamanan sendiri. *Framework* sendiri sudah memiliki banyak jenis, diantaranya *framework* CSS contohnya adalah Bootstrap, *framework* Javascript yang contohnya adalah ReactJS dan *framework* Java yang contohnya adalah Springboot.

Framework Springboot adalah sebuah *open-source framework* yang berbasis java dan digunakan untuk mengembangkan aplikasi web dan *microservices* secara cepat [2]. Springboot memiliki kelebihan yaitu *Autoconfiguration* yang berarti pada saat aplikasi dilakukan inisialisasi, Springboot akan melakukan konfigurasi dependensi sehingga pengembang aplikasi tidak perlu melakukan konfigurasi kembali secara manual. [3] [4]

Seiring berjalannya waktu, digitalisasi sudah berdampak ke berbagai perusahaan, salah satu perusahaan tersebut adalah PT Bank Central Asia Tbk. Terdapat beberapa aplikasi yang telah dikembangkan oleh PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memudahkan nasabah dalam menggunakan fasilitas perbankan tanpa perlu datang ke kantor cabang atau ATM, diantaranya adalah myBCA Individu dan BCA Mobile. MyBCA Individu merupakan sebuah aplikasi perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk yang memiliki kegunaan utama untuk memberikan informasi dan transaksi seluruh portfolio perbankan BCA yang dapat diakses dengan menggunakan BCA ID. Meskipun memiliki fitur besar yang sama dengan BCA Mobile, myBCA Individu dikembangkan untuk menjadi BCA Mobile versi baru dengan fasilitas dan fitur yang lebih banyak dan fleksibel untuk dikembangkan. Beberapa kelebihan dari aplikasi myBCA Individu adalah sudah menerapkan teknologi login menggunakan biometrik, dapat diakses melalui *website* myBCA.bca.co.id, dapat membuka deposito dan investasi secara *online*, layanan perbankan yang terintegrasi, dan dapat melakukan pembayaran atau isi ulang untuk berbagai kebutuhan. Akan tetapi, aplikasi perbankan myBCA Individu saat ini hanya mendukung satu bahasa untuk pengguna, yaitu bahasa Indonesia baik dari segi fitur, *error messages*, email dan notifikasi yang dimana apabila terdapat pengguna yang tidak fasih dalam bahasa Indonesia akan kesulitan saat mengakses aplikasi myBCA Individu tersebut. Oleh karena itu, PT Bank Central Asia TBK melalui divisi SIT (*Strategic Information Technology*) dan melalui sub

divisi MDZ (*Modernization*) ingin mengembangkan aplikasi myBCA Individu dengan menggunakan *framework* Springboot untuk menambah salah satu bahasa internasional, yaitu bahasa Inggris untuk menambah jangkauan pengguna aplikasi myBCA Individu sehingga baik dari segi fitur, *error messages*, email dan notifikasi dapat muncul dan terkirim dalam bahasa Inggris.[5]

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

1. Mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja dengan pengalaman magang yang telah didapat.
2. Mengimplementasikan pengetahuan baru yang didapat dari kerja magang ke dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari diadakannya kerja magang adalah untuk melakukan pengembangan aplikasi myBCA Individu dari yang hanya beroperasi menggunakan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia menjadi menggunakan lebih dari satu bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia menggunakan *framework* Springboot pada PT Bank Central Asia Tbk.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program kerja magang dilaksanakan sejak hari Selasa, 1 Agustus 2023 hingga Rabu, 31 Januari 2024 dengan jumlah waktu kerja selama 800 jam atau 100 hari. Kerja magang dilaksanakan selama lima hari kerja dari hari Senin hingga hari Jumat dan bekerja secara *WFO* atau *Work From Office* dengan jam masuk kerja pada pukul 08.30 WIB dan jam pulang kerja pada pukul 17.30 WIB. Selama melaksanakan kerja magang di PT Bank Central Asia Tbk, proses bekerja dilaksanakan bersama dengan tim yang dimana tim tersebut terdiri dari karyawan tetap dan peserta magang yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan *support* atau dukungan kepada rekan satu tim saat melakukan pekerjaan tertentu.